SALINAN



GUBERNUR PAPUA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR PAPUA BARAT

NOMOR 523 /239/11/2018

TENTANG

PENETAPAN RENCANA PENGELOLAAN DAN ZONASI KAWASAN KONSERVASI TAMAN PESISIR TELUK BERAU DAN TELUK NUSALASI - VAN DEN BOSCH KABUPATEN FAKFAK DAN LAUT SEKITARNYA DI PROPINSI PAPUA BARAT

GUBERNUR PAPUA BARAT,

- Menimbang: a. bahwa untuk menindaklanjuti Surat Keputusan Gubernur Papua Barat Nomor 523/136/7/2017 tentang Pencadangan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Berau dan Teluk Nusalasi - Van Den Bosch di Kabupaten Fakfak, Provinsi perlu lakukan penetapan Papua Barat, Pengelolaan dan Zonasi Taman Pesisir Kabupaten Fakfak dan laut sekitarnya di Provinsi Papua Barat;
 - b. bahwa dalam rangka merealisasikan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan, maka perlu didukung dengan dokumen Perencanaan Zonasi dan Dokumen 20 tahun Perencanaan Pengelolaan Taman Pesisir Kabupaten Fakfak, Propinsi Papua Barat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan, pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan Keputusan Gubernur Papua Barat tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Pesisir Kabupaten Fakfak dan laut sekitarnya, di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 - 2038;

Mengingat:

- 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
- 2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya Dan Kota Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 173, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3894) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya Dan Kota Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3960) sesuai Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 018/PUU-I/2003;

- 3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Indonesia Nomor 4151), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua menjadi Undang-Undang (Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4884);
- 4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 jo Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2014 tentang Perikanan; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 jo Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
- 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3776);
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan atau Perusakan Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3816;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4779);

- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaPeraturan Presiden No. 9 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta;
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Dareah;
- 12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.17/MEN/2008 tentang Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- 13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2008 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- 14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.18/MEN/2008 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- 15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2009 tentang Tata Cara Penetapan Kawasan Konservasi Perairan
- 16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hdup dalam Penataan Ruang Wilayah;
- 17. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.630/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Papua Barat
- 18. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Peran Serta dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- 19. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan;
- 20. Keputusan Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Nomor KEP.44/KP3K/2012 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (E-KKP3K).
- 21. Peraturan Daerah Khusus Propinsi Papua Barat Nomor 23 Tahun 2008 tentang Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat dan Hak Perorangan Masyarakat Hukum Adat;
- 22. Peraturan Daerah Khusus Propinsi Papua Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Masyarakat Hukum Adat Papua;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU : Menetapan Rencana Pengelolaan Dan Zonasi Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Berau Dan Teluk Nusalasi – Van Den Bosch Kabupaten Fakfak Dan Laut Sekitarnya di

Propinsi Papua Barat, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak tepisahkan dari kaputusan ini.

KEDUA Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi 2018 s/d 2038 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan panduan operasional Pengelolaan Taman Pesisir Kabupaten Fakfak dan laut sekitarnya.

KETIGA Kawasan Konservasi Perairan Daerah Di Fakfak, Propinsi Papua Barat dikelola dengan tipe Taman Pesisir (TP), sebagaimana dimaksud pada Dictum Kesatu dan Dictum Kedua.

KEEMPAT: Luasan Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Taman Pesisir Di Fakfak, Propinsi Papua Barat, sebagaimana pada Surat Keputusan Gubernur Papua Barat Nomor 523/136/7/2017 tentang Pencadangan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Berau dan Teluk Nusalasi - Van Den Bosch, seluas 350.000 ha Di Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Disesuaikan dengan keputusan Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.630/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Papua Barat, menjadi 347.290 hektar.

KELIMA: Luasan Rencana Pengelola dan Zonasi Kawasan Konservasi Taman Pesisir Kabupaten Fakfak, di Provinsi Papua Barat, sebagaimana pada dictum KEEMPAT, seluas 347.290 ha, yang terdiri dari:

- 1. Luasan Taman Pesisir Teluk Berauw : 99.018 hektar. 2. Luasan Taman Pesisir Teluk Nusalasi - Van Den Bosch : 248.272 hektar.
- KEENAM : Kepatusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetap dengan ketentuam akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan diManokwari pada tanggal 30 November 2018

GUBERNUR PAPUA BARAT, CAP/TTD DOMINGGUS MANDACAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM Mmi

SETD

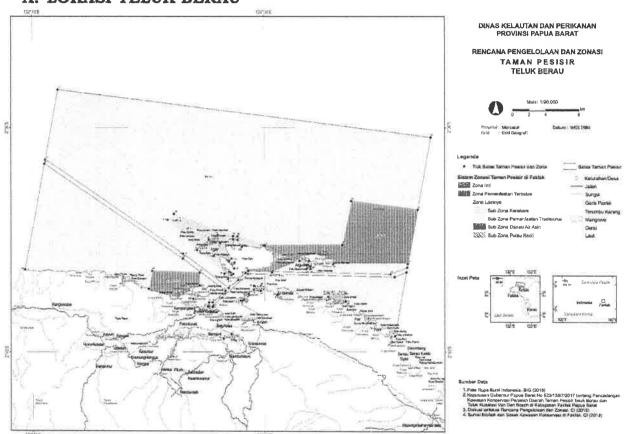
Dr. ROBERTH K.R. HAMMAR, S.H., M.Hum. MM.

UAB Pembina Utama Madya NIP. 19650818 199203 1 022

LAMPIRAN I KEPUTUSAN GUBERNUR PAPUA BARAT NOMOR 523 /239/11/2018 TANGGAL30 November 2018

PETA RENCANA PENGELOLAAN DAN ZONASI KAWASAN KONSERVASI TAMAN PESISIR FAKFAK DI PROPINSI PAPUA BARAT

A. LOKASI TELUK BERAU



Titik kordinat Batas Zona pada Taman Pesisir Teluk Berau

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
Zona Inti* luas 344,9 ha	Ugar Luas 27,9 ha	53	132° 28' 15.68" BS	2° 37' 28.24" LS	dari titik 56 ke arah timur menyusuri garis pantai
		54	132° 28' 15.68" BS	2° 37' 13.34" LS	Pulau Ugar menuju titik 53
		55	132° 27' 57.28" BS	2° 37' 13.34" LS	
	S.	56	132° 27' 57.58" BS	2° 37' 25.53" LS	
	Sakaru Keramat Luas 60,2 ha	57	132° 29' 45.67" BS	2° 40' 53.86" LS	dari titik 60 ke arah timur menyusuri garis
		58	132° 29' 45.75" BS	2° 40' 34.64" LS	sempadan pantai menuju titik 57

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
			BS	34.64" LS	sempada n pantai
		59	132° 29' 19.11" BS	2° 40' 34.58" LS	menuju titik 57
		60	132° 29' 18.99" BS	2° 40' 49.19" LS	
	Daker Luas 21,5 ha	61	132° 30′ 50.69″ BS	2° 41' 8.66" LS	dari titik 62 menyusu ri garis
	62	62	132° 30' 50.09" BS	2° 41' 8.89" LS	sempada n pantai Teluk Patena di selatan Kampun g Andamat a menuju ke titik 61
	Pulau- Kuburan Keramat Luas 235,3	63	132° 35' 16.71" BS	2° 41' 35.34" LS	dari titik 66 ke arah timur
	ha	64	132° 35' 16.29" BS	2° 41' 1.62" LS	menyusu ri garis sempada n pantai
		65	132° 34' 8.73" BS	2° 41' 1.82" LS	melewati Sungai Fiiwinatu menuju
		66	132° 34′ 8.78″ BS	2° 41' 17.05" LS	titik 63
Zona Pemanfaatan Terbatas* luas 9.708,5 ha	Kuradam Luas 192,3 ha	78	132° 27' 7.98" BS	2° 37' 41.05" LS	
		79	132° 26' 58.45" BS	2° 37' 8.68" LS	
		80	132° 26' 24.5" BS	2° 37' 27.42" LS	
		81	132° 25' 36.14" BS	2° 38' 0.81" LS	
		82	132° 25'	2° 38']

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
			38.4" BS	8.47" LS	
	Tj. Pamali Luas 1.506,9 ha	83	132° 25' 48.19" BS	2° 40' 33.3" LS	dari titik 86 ke arah timur
		84	132° 25' 48.13" BS	2° 39' 40.05" LS	menyusu ri garis sempada n pantai
		85	132° 22' 43.85" BS	2° 39' 34.17" LS	melewati Tanjung Bedak, Teluk
		86	132° 22' 31.08" BS	2° 40' 45.9" LS	Pasir Panjang hingga ke titik 83
	Parem Luas 84,7 ha	87	132° 27' 52.07" BS	2° 43' 45.23" LS	Hutan mangrov e dengan perbatas
		88	132° 27' 20.08" BS	2° 44' 2.7" LS	perbatas an garis pantai dari titik 87 ke titik 88 ke arah darat sejauh vegetasi mangrov e terakhir
	Arguni Luas 7.924,5 ha	89	132° 28' 56.87" BS	2° 39' 31.92" LS	dari titik 91 menelus uri garis
		17	132° 28' 57.12" BS	2° 39' 37.23" LS	pantai pesisir Pulau Arguni
		90	132° 30' 29.92" BS	2° 39' 39.39" LS	bagian utara hingga titik 92
		91	132° 32' 16.78" BS	2° 38' 53.66" LS	dari titik 97 menelus
		92	132° 34′ 28.09″ BS	2° 39' 7.11" LS	uri garis pantai pesisir Pulau Ugar
		93	132° 39' 19.56"	2° 39' 6.6" LS	bagian timur

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
			BS		laut,
		94	132° 39'	2° 35'	timur
		94	58.47"	25.9" LS	dan selatan
			BS	20.5 20	hingga titik 89
		95	132° 35'	2° 34'	
			39.26" BS	51.63" LS	
		96	132° 35' 4.35" BS	2° 37' 47.37" LS	
		97	132° 29' 59.03" BS	2° 37' 50.05" LS	
Zona Lainnya:			1000.00	00.001	B 1.111
Sub Zona Kerakera luas 2.182,8 ha	Ugar	89	132° 28' 56.87" BS	2° 39' 31.92" LS	Dari titik 56 menelus uri garis
		17	132° 28'	2° 39'	pantai
			57.12" BS	37.23" LS	Pulau Ugar menuju
		16	132° 28'	2° 39'	ke titik
			46.9" BS	44.15" LS	89
		116	132° 28'	2° 40'	-
			18.02" BS	10.54" LS	
		117	132° 27'	2° 40'	
			38.03" BS	7.87" LS	
		118	132° 27' 23.78" BS	2° 39' 46.76" LS	
		82	132° 25' 38.4" BS	2° 38' 8.47" LS	
		78	132° 27' 7.98" BS	2° 37' 41.05" LS	
		79	132° 26' 58.45" BS	2° 37' 8.68" LS	
		80	132° 26' 24.5"	2° 37'	

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
			BS	27.42" LS	3
		81	132° 25' 36.14" BS	2° 38' 0.81" LS	
		119	132° 23' 44.99" BS	2° 36' 6.36" LS	-
		120	132° 24' 8.92" BS	2° 35' 42.14" LS	
		55	132° 27' 57.28" BS	2° 37' 13.34" LS	
		56	132° 27' 57.58" BS	2° 37' 25.53" LS	
		53	132° 28' 15.68" BS	2° 37' 28.24" LS	Dari titik 97 menyusu ri garis
		54	132° 28' 15.68" BS	2° 37' 13.34" LS	pantai P Ugar ke titik 53
		121	132° 30' 2.88" BS	2° 37' 49.86" LS	
		97	132° 29' 59.03" BS	2° 37' 50.05" LS	
Sub Zona Pemanfaatan Tradisional luas 86.279,4 ha	Teluk Berau	1	132° 38' 28.5" BS	2° 43' 56.14" LS	daerah di dalam titik 1-35 yang tidak diperunt ukkan bagi Zona Inti, Zona Pemanfa atan Terbatas, Sub Zona
		2	132° 39' 13.26" BS	2° 39' 42.34" LS	
		3	132° 38' 27.04" BS	2° 40' 1.15" LS	
		4	132° 28' 56.87" BS	2° 39' 47.84" LS	
		5	132° 26' 40.58"	2° 41' 52.37" LS	Kerakera , Sub Zona

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
			BS		Danau
		6	132° 26' 40.49" BS	2° 41' 58.08" LS	Air Asin, dan Sub Zona Pulau Kecil
		7	132° 26' 37.19" BS	2° 41' 58.06" LS	
		8	132° 26' 37.2" BS	2° 41' 59.46" LS	
		9	132° 39' 16.59" BS	2° 39' 23.42" LS	
		10	132° 40' 49" BS	2° 30' 39.54" LS	
		11	132° 16' 39.57" BS	2° 27' 27.88" LS	
		12	132° 15′ 50.29″ BS	2° 32' 5.55" LS	
		13	132° 24' 43.31" BS	2° 38' 26.85" LS	
		14	132° 24' 43.62" BS	2° 38′ 26.45″ LS	
		15	132° 27' 40.11" BS	2° 40′ 45.18" LS	
		16	132° 28' 46.9" BS	2° 39' 44.15" LS	
		17	132° 28′ 57.12″ BS	2° 39' 37.23" LS	
		18	132° 32' 48.96" BS	2° 39' 12.35" LS	
		19	132° 32' 44.34" BS	2° 39' 12.31" LS	-

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
Total Dotal		20	132° 32' 43.58" BS	2° 39' 12.31" LS	S ************************************
		21	132° 32' 42.6" BS	2° 39' 12.3" LS	
		22	132° 32' 42.6" BS	2° 39' 28.59" LS	
		23	132° 32' 58.77" BS	2° 39' 28.59" LS	
		24	132° 32' 58.76" BS	2° 39' 18.05" LS	
		25	132° 38' 11.05" BS	2° 39' 50.1" LS	
		26	132° 15' 47.17" BS	2° 32' 23.12" LS	
		27	132° 14' 31.51" BS	2° 39' 29.49" LS	
		28	132° 26' 19.49" BS	2° 41' 58.84" LS	
		29	132° 26' 21.01" BS	2° 41' 57.45" LS	
		30	132° 26' 20.97" BS	2° 41' 52.29" LS	
		31	132° 26' 24.44" BS	2° 41' 52.32" LS	
		32	132° 26' 24.44" BS	2° 41' 41.91" LS	
		33	132° 26' 38.02" BS	2° 41' 41.91" LS	

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
		34	132° 27' 28.08" BS	2° 40' 56.17" LS	G
		35	132° 24' 43.17" BS	2° 38' 46.56" LS	
Sub Zona Danau Air Asin luas 62,8 ha	Sariga luas 0,5 ha	126	132° 24' 20.95" BS	2° 36' 10.73" LS	koordina t titik tengah di dalam
	Ugar luas 0,6 ha	136	132° 28' 32.11" BS	2° 37' 57.93" LS	danau
	Ugar luas 0,6 ha	127	132° 27' 50.34" BS	2° 39' 51.94" LS	
	Ugar luas 1,1 ha	128	132° 27' 58.36" BS	2° 39' 48.63" LS	
	Ugar luas 0,9 ha	129	132° 27' 48.95" BS	2° 39' 43.75" LS	
	Ugar luas 1,1 ha	130	132° 27' 42.6" BS	2° 39' 38.49" LS	
	Ugar luas 0,3 ha	131	132° 28' 2.35" BS	2° 39' 26.12" LS	
	Ugar luas 0,5 ha	132	132° 28' 3.54" BS	2° 39' 2.46" LS	
	Ugar luas 2,3 ha	133	132° 27' 51.36" BS	2° 38′ 47.6" LS	
*	Ugar luas 23,5 ha	134	132° 27' 40.78" BS	2° 38′ 57.04" LS	
	Ugar luas 5,2 ha	135	132° 26' 42.74" BS	2° 38' 35.28" LS	
	Arguni luas 0,9 ha	137	132° 32' 53.14" BS	2° 38' 55.22" LS	
	Teluk	138	132° 28'	2° 41'	

Zona Taman Pesisir	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran
Teluk Berau					gan
	Babikidai Luas 11,6 ha		58.37" BS	7.89" LS	
	Teluk Babikidai Luas 8,7 ha	139	132° 28' 39.97" BS	2° 41' 30.2" LS	
	Teluk Babikidai Luas 0,3 ha	140	132° 28' 34.89" BS	2° 41' 35.29" LS	
	Teluk Babikidai Luas 2,3 ha	141	132° 28' 27.88" BS	2° 41' 34.55" LS	
	Telaga Kinukisuma r Luas 2,5 ha	142	132° 25' 22.64" BS	2° 41' 26.95" LS	
Sub Zona Pulau Kecil luas 439,7 ha	lihat Album Peta	p139- p381	lihat Album Peta	lihat Album Peta	koordina t titik tengah di dalam pulau kecil beserta nama, luas dan keliling sejumlah 243 pulau kecil disajikan detail di Album Peta. Tetapi P. Ugar dan P. Arguni tidak termasuk di dalam sub zona ini karena telah ditetapka n oleh Kementer ian Lingkung an Hidup dan Kehutan an dengan fungsi

Zona Taman Pesisir Teluk Berau	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keteran gan
					berturut- turut sebagai Hutan produksi Terbatas dan Hutan Lindung
Total	99.018 ha				

GUBERNUR PAPUA BARAT, CAP/TTD DOMINGGUS MANDACAN

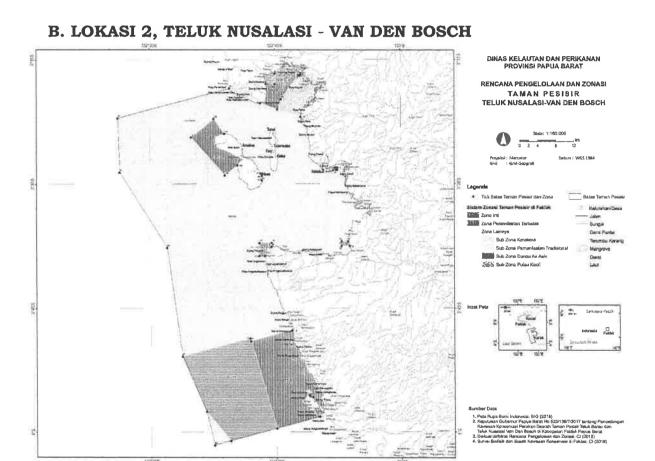
Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BIRO HUKUM,

Dr. ROBERTH K.R. HAMMAR, S.H., M.Hum. MM.

Pembina Utama Madya NIP. 19650818 199203 1 022

LAMPIRAN II KEPUTUSAN GUBERNUR PAPUA BARAT NOMOR 523 /239/11/2018 TANGGAL 30 NOVEMBER 2018

PETA RENCANA PENGELOLAAN DAN ZONASI KAWASAN KONSERVASI TAMAN PESISIR FAKFAK DI PROPINSI PAPUA BARAT



Titik kordinat Batas Zona pada Taman Pesisir Teluk Nusalasi-Van Den Bosch.

Zona Taman Pesisir Teluk Nusalasi-Van Den Bosch	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
Zona Inti* luas 29.788,1 ha terdiri atas	Nusalasi Luas 503,8 ha	676869	132° 43′ 55.29" BS 132° 44′ 58.95" BS 132° 44′ 59.13" BS	3° 17' 56.1" LS 3° 17' 56.24" LS 3° 16' 36.35" LS	dari titik 69 menyusuri garis sempadan pantai ke arah barat melewati muara Sungai Weresuri dan Teluk Togarpuan menuju titik 67
	Sebakor Luas 171,0 ha	70	132° 53' 42.02" BS 132° 52'	3° 36' 56.38" LS 3° 36'	dari titik 29 menyusuri garis sempadan pantai ke arah utara menuju

Zona Taman Pesisir Teluk Nusalasi-Van Den Bosch	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
			54.58" BS	56.27" LS	titik 26
		72	132° 52' 54.51" BS	3° 37' 28.82" LS	
		73	132° 53′ 53.76″ BS	3° 37' 28.96" LS	
	Kitikiti Luas 29.113,3	74	132° 39′ 31.2″ BS	4° 1' 2.89" LS	1
	ha	75	132° 45' 3.57" BS	3° 59' 33.21" LS	
		76	132° 41' 54.11" BS	3° 48' 37.34" LS	
		40	132° 33' 47.77" BS	3° 50' 48.59" LS	
		41	132° 36′ 39.47" BS	3° 57' 31.22" LS	
Zona Pemanfaatan Terbatas*	Nusalasi Luas 4.147,5	98	132° 43' 11.77" BS	3° 20' 14.8" LS	dari titik 58 menyusuri garis sempadan
luas 30.027,6 ha terdiri atas	ha	99	132° 45' 16.76" BS	3° 21' 1.94" LS	Pantai Teluk Nusalasi bagian utara hingga
		10 132° 45' 3° 19' titii 0 43.19" BS 46.58" LS dar me 10 132° 47' 3° 16' ser 1 49.56" BS 47.61" par Nu	titik 25 dari titik 23 menyusuri garis		
				47.61"	sempadan pantai Teluk Nusalasi bagian barat hingga
	10 2	10 2	132° 47' 49.56" BS	3° 16' 37.39" LS	titik 54
		10	132° 48' 5.74" BS	3° 16′ 37.39″ LS	

Zona Taman Pesisir Teluk	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
Nusalasi-Van Den Bosch					
302 30002		10 4	132° 48' 5.83" BS	3° 16' 50.1" LS	
		69	132° 44' 59.13" BS	3° 16' 36.35" LS	
		68	132° 44' 58.95" BS	3° 17' 56.24" LS	
		67	132° 43' 55.29" BS	3° 17' 56.1" LS	
	P. Karas Luas 5.171,5 ha	10 5	132° 38' 53.99" BS	3° 23' 58.17" LS	dari titik 109 menyusuri garis pantai bagian barat dan utara
		10 6	132° 37' 39.12" BS	3° 22' 9.44" LS	Pulau Karas menuju titik 105
		10 7	132° 34' 56.41" BS	3° 24' 25.43" LS	
		10 8	132° 38' 57.87" BS	3° 28' 58.22" LS	
		10 9	132° 40' 28.22" BS	3° 27' 46.76" LS	
	Tj. Tonggerai Luas 548,4 ha	11 0	132° 44' 31.82" BS	3° 37' 34.89" LS	dari titik 114 menusuri garis sempadan pantai Pulau
		11	132° 44' 31.88" BS	3° 37' 7.84" LS	Papua ke arah utara menuju titik 110
		11 2	132° 43' 3.44" BS	3° 37' 7.61" LS	
		11 3	132° 43' 3.21" BS	3° 38' 41.29" LS	
		11 4	132° 43' 41.95" BS	3° 38' 41.39" LS	
	Fatar	11	132° 46'	3° 47'	dari titik 43

Zona Taman	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
Pesisir Teluk Nusalasi-Van					
Den Bosch					
	Luas 20.160,2 ha	5	56.82" BS	37.84" LS	batas Kawasan konservasi menyusuri garis sempadan pantai Pulau Papua ke arah utara hingga bertemu titik 115
		77	132° 42' 0.06" BS	3° 48' 57.94" LS	
		75	132° 45' 3.57" BS	3° 59' 33.21" LS	
		43	132° 50′ 12.34″ BS	3° 58′ 9.89" LS	
Zona Lainnya:					
Sub Zona Kerakera luas 4.811,5 ha	Nusalasi 5	12 2	132° 48′ 4.18″ BS	3° 21' 55.82" LS	dari titik 123 ke arah timur menyusuri garis sempadan pantai Teluk Nusalasi melewati Sungai Kunimbar, Tanjung Fuddunin, Teluk Kesir, dan Teluk Kiritunin hingga titik 122
		12	132° 48' 0.06" BS	3° 16' 53.56" LS	
		12 4	132° 47' 49.65" BS	3° 16' 53.56" LS	
		10	132° 47' 49.56" BS	3° 16' 47.61" LS	
		10	132° 45' 43.19" BS	3° 19' 46.58" LS	
		99	132° 45' 16.76" BS	3° 21′ 1.94" LS	
Sub Zona Pemanfaatan Tradisional luas 183.491,7 ha	Karas	36	132° 39' 31.87" BS	3° 18' 29.45" LS	daerah di dalam titik 36-52 yang tidak diperuntukkan bagi Zona Inti, Zona Pemanfaatan Terbatas, Sub Zona Kerakera, Sub Zona Danau Air Asin, dan Sub Zona Pulau Kecil
		37	132° 26' 11.52" BS	3° 22' 5.32" LS	
		38	132° 26' 25.04" BS	3° 28′ 36.8″ LS	
		39	132° 32' 1.94" BS	3° 37' 41.09" LS	

Zona Taman Pesisir Teluk Nusalasi-Van Den Bosch	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
		40	132° 33'	3° 50'	
		1	47.77" BS	48.59"	
		1		LS	
		41	132° 36′	3° 57'	
			39.47" BS	31.22"	
				LS	
		42	132° 37'	4° 1'	
			35.22" BS	34.18"	
				LS	
		43	132° 50'	3° 58'	
			12.34" BS	9.89" LS	
		44	132° 52'	3° 28'	
			16.28" BS	19.05"	
				LS	
		45	132° 52'	3° 28'	
			24.24" BS	18.93"	
				LS	
		46	132° 52'	3° 28'	
			24.12" BS	2.88" LS	
		47	132° 52'	3° 28'	
			8.07" BS	2.88" LS	
		48	132° 52'	3° 28'	
			8.07" BS	10.05"	
				LS	
		49	132° 43'	3° 29'	
			22.26" BS	2.35" LS	
		50	132° 43'	3° 29'	
			23.88" BS	2.35" LS	
		51	132° 43'	3° 28'	
			23.88" BS	46.18"	
				LS	
		52	132° 43'	3° 28'	
			15.43" BS	46.18"	
				LS	
Sub Zona	P Karas	14	132° 43'	3° 29'	koordinat titik
Danau Air Asin	Luas 0,3	3	22.39" BS	34.79"	tengah di dalam
luas 32,4 ha	lia lia			LS	danau
	Kitikiti	14	132° 49'	3° 55'	

Zona Taman Pesisir Teluk Nusalasi-Van Den Bosch	Nama	ID	Bujur	Lintang	Keterangan
	Luas 31,3 ha Kitikiti Luas 0,7 ha	14 5	1.39" BS 132° 49' 24" BS	36.3" LS 3° 55' 47.08" LS	
Sub Zona Pulau Kecil luas 120,7 ha	lihat Album Peta	p1 - p1 38	lihat Album Peta	lihat Album Peta	koordinat titik tengah di dalam pulau kecil beserta nama, luas dan keliling sejumlah 138 pulau kecil disajikan detail di Album Peta. Tetapi P. Karas, P. Tarak- Tuberwasa dan P. Faur-Kiaba tidak termasuk di dalam sub zona ini karena telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan fungsi sebagai Hutan Lindung
Total	248.272 ha				

GUBERNUR PAPUA BARAT,

CAP/TTD

DOMINGGUS MANDACAN

Salinan sesuai dengan aslinya

AH PKEPALA BIRO HUKUM,

Dr. ROBERTH K.R. HAMMAR, S.H., M.Hum. MM. Pembina Utama Madya NIP. 19650818 199203 1 022